

**PENGARUH AUDIT DELAY DAN BEBAN KERJA TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN ROTASI AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**



**Nama : Dwi Meilinda**

**Nim : 222016159**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**PENGARUH AUDIT DELAY DAN BEBAN KERJA TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN ROTASI AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Dwi Meilinda**

**Nim : 222016159**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Meilinda

Nim : 222016159

Konsentrasi : Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan

Judul : Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 September 2020



Dwi Meilinda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nama : Dwi Meilinda  
NIM : 222016159  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, September 2020

Pembimbing I

Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

Darmavanti, S.E., AK., M.M., CA  
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,  
Dekan

**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*Motto :*

*Kesuksesan Bukan Karena Keturunan Tapi Karena  
Kemauan*

*-Dwi Meilinda-*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Mama dan Baba Tercinta*
- ❖ Saudaraku Tersayang*
- ❖ Keluarga Besar*
- ❖ Dosen Pembimbingku*
- ❖ Sahabatku*
- ❖ Almamater*



## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul „“ Pengaruh *Fee Audit*, Umur Publikasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Hadin dan Ibuku Rusnawati yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan ibu Darmayanti, S.E., Ak., M.M., C.A yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran – saran

yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terimah kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi yang membacanya. Wassalamu‘alaikum warahmatullahi  
wabarokatuh.

Palembang, 20 September 2020

Penulis

Dwi Meilinda



## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Grand Theory (Teori Umum) .....	12
1. Teori Keagenan .....	12
2. Audit Delay .....	13
3. Beban Kerja .....	16

4. Kualitas Audit .....	17
5. Rotasi Audit .....	20
6. Keterkaitan Antar Variabel .....	22
B. Penelitian Sebelumnya .....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	29
D. Hipotes .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Operasional Variabel .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Data yang Diperlukan .....	36
F. Metode Pengumpulan Data .....	37
G. Analisis Data dan Teknis Analisis .....	38
1. Analisis Data .....	38
2. Teknik analisis .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	49
1. Gambaran singkat tentang Perusahaan Manufaktur .....	49
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia .....	51
3. Profil Perusahaan yang Dijadikan Sampel .....	51
4. Statistik Deskriptif .....	59
5. Uji Asumsi Klasik .....	62
6. Uji Regresi Linear Berganda .....	66
7. Uji Hipotesis .....	72

5. Pengujian Hipotesis Secara Moderasi.....	76
C. Pembahasan .....	
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. SIMPULAN .....	87
B. SARAN .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tabel Data Perusahaan .....	7
Tabel I.2 Tabel Data Perusahaan Lanjutan .....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel III.1 Operasional Variabel .....	32
Tabel III.2 Populasi dan Sampel.....	33
Tabel III.3 Populasi dan Sampel Lanjutan .....	34
Tabel III.4 Seleksi Sampel .....	35
Tabel III.5 Sampel Penelitian .....	36
Tabel IV.1 Tabel Data Perusahaan .....	59
Tabel IV.2 Tabel Data Perusahaan Lanjutan.....	60
Tabel IV.3 Statistik Dekriptif.....	61
Tabel IV.4 One Sample Kolmogorov Smirnov .....	63
Tabel IV.5 Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel IV.6 Model Summary.....	66
Tabel IV.7 Hasil Regresi Linear Berganda .....	67
Tabel IV.8 Hasil Uji Moderated Analysis MRA .....	68
Tabel IV.9 Hasil Uji Moderated Analysis MRA.....	69
Tabel IV.10 Hasil Uji Moderated Analysis MRA .....	70
Tabel IV.11 Hasil Uji Moderated Analysis MRA .....	71
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi .....	72
Tabel IV.13 Uji Simultan (F) .....	74
Tabel IV.14 Uji Parsial (T) .....	75
Tabel IV.15 Hasil Uji Moderated Analysis MRA .....	76
Tabel IV.16 Hasil Uji Moderated Analysis MRA .....	76

Tabel IV.17 Hasil Uji Moderated Analysis MRA .....	77
Tabel IV.18 Hasil Uji Moderated Analysis MRA .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik .....	62
Gambar IV.2 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Fotokopi Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 3 Fotokopi Sertifikat Toefel
- Lampiran 4 Fotokopi Sertifikat Kuliah Umum Perpajakan
- Lampiran 5 Fotokopi Sertifikat Myob
- Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 7 Fotokopi Serifikat Magang
- Lampiran 8 Fotokopi Plagiatrisme
- Lampiran 9 Biodata Penulis
- Lampiran 10 Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 11 Hasil Output SPSS
- Lampiran 12 Tabel Statistik
- Lampiran 13 Penarikan Sampel

## ABSTRAK

**Dwi Meilinda/222016159/2020/Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 75 perusahaan dan sampel yang diambil 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Audit Delay dan Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial, Audit Delay berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan secara moderasi Rotasi Audit merupakan prediktor moderasi audit delay terhadap kualitas audit, dan Rotasi Audit merupakan *quasi* moderasi beban kerja terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci : Audit Delay, Beban Kerja, Rotasi Audit, Kualitas Audit.**



#### ABSTRACT

*Dwi Meilinda / 222016159/2020 / The Influence of Audit Delay and Workload on Audit Quality with Audit Rotation as a Moderated Variable (In Basic Industry and Chemical Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange)*

*The formulation of the problem in this study was whether or not there was any influence of Audit Delay and Workload on Audit Quality with Audit Rotation as a Moderated Variable (In Basic Industry and Chemical Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange). This study was associative research. The data used was secondary data. The population in this study was manufacturing companies in the basic industrial sector and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 75 companies and samples taken were 10 companies. The technique of collecting data used in this study was documentation. The data analysis methods used in this study were qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that simultaneously the Audit Delay and Workload gave a significant influence on audit quality. Partially, Audit Delay gave a significant influence on audit quality, Workload did not give any significant influence on audit quality. And in moderation, Audit Rotation was a moderating predictor of audit delay on audit quality, and Audit Rotation was a quasi moderation of workload on audit quality.*

**Keywords:** *Audit Delay, Workload, Audit Rotation, Audit Quality.*

PENGESAHAN

NO. 282/Abstract/LB/UMP/ 14 / 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang *F*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Audit atas laporan keuangan merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan. Berdasarkan standar profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan memiliki kualitas apabila memenuhi standar auditing yang telah ditetapkan. Standar auditing merupakan panduan bagi auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan historis yang terdiri dari 10 standar dan dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Auditing (PSA).

Laporan keuangan menjadi sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki kualitas informasi yang dapat dipercaya, untuk itu diperlukan adanya pemeriksaan atas laporan keuangan sebagai jaminan bahwa informasi tersebut reliabel. Dengan demikian, informasi yang lebih berkualitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas audit (Permana & Klaudia Xary, 2011).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi berbagai pihak. Laporan keuangan yang utama terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas. Laporan keuangan tersebut disajikan oleh manajemen perusahaan. Dalam era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten tentang laporan keuangan. Tetapi tidak semua pengguna laporan keuangan adalah orang-orang yang

mengerti tentang laporan keuangan dan terdapat *asymetri informasi* keuangan perusahaan yang akan menjadi pemicu konflik kepentingan antar pihak manajemen perusahaan dan pengguna informasi keuangan dari pihak luar. Diperlukan orang yang independen yaitu auditor sebagai pihak ketiga untuk memeriksa laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi berterima umum dan layak digunakan sebagai salah satu sumber pengambilan keputusan. Perbaikan atas kualitas audit menjadi hal yang penting dan utama menjamin akurasi dari pemeriksaan laporan keuangan.

Perusahaan industri manufaktur adalah perusahaan yang menggunakan elemen mesin, peralatan, dan tenaga kerja yang digunakan untuk mengubah barang mentahan yang kemudian di proses menjadi barang jadi untuk dijual. Barang jadi tersebut akan didistribusikan ke pelanggan-pelanggan dalam jumlah yang besar. Melalui kegiatan tersebut, perusahaan manufaktur akan mendapat keuntungan besar dan dapat memicu kecurangan (*fraud*).

Penting untuk seorang auditor memiliki kualitas audit yang baik karena sebagai penilaian terhadap hasil keprofesionalan seorang auditor. Terutama dalam mendeteksi temuan-temuan, menganalisis temuan-temuan tersebut dan melaporkan hasil penemuan audit terhadap laporan keuangan klien. Dalam pelaksanaan audit yang berjalan efektif dan independen akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan dapat dipercaya.

Audit memiliki peran penting didalam suatu perusahaan karena Audit adalah proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan

independen dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti dan bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa sekurang-kurangnya ada satu anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan karena komite audit harus memahami laporan keuangan perusahaan.

Kualitas audit menjelaskan bagaimana auditor dapat mendeteksi dalam menemukan kekliruan yang bersifat material baik itu karena ketidakteelitian maupun kecurangan dalam laporan keuangan. Faktor yang mempengaruhi kualitas audit seperti audit delay, komite audit, dan beban kerja.

Audit *delay* menurut (Robbitasari dan Wiratmaja, 2013) lamanya audit delay yang terjadi akan menyebabkan laporan keuangan terlambat diberikan kepada BAPEPAM LK dan laporan keuangan akan terlambat untuk dipublikasikan kepada masyarakat umum dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Audit *delay* yang panjang dapat terjadi dikarenakan proses perbaikan suatu laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama. Auditor membutuhkan waktu yang semakin panjang dalam menjalankan proses audit dikarenakan kerugian yang dialami perusahaan. Kerugian tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya Audit. Audit *delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya pekerjaan lapangan oleh auditor independen (Hersugondo & Kartika, 2013).

Menurut Fahmiaty (2018) Rotasi Audit adalah kewajiban rotasi dalam perspektif teori *agency* menggambarkan keadaan perusahaan. Di Indonesia, rotasi bersifat mandatory dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Keuangan nomor: 20/KMK.20/2015 tentang “Praktik Akuntan Publik” pasal 11. Peraturan ini menyatakan bahwa tidak ada pembatasan lagi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Adapun pembatasan hanya berlaku untuk Akuntan Publik (AP) yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2015).

Peraturan mengenai rotasi auditor dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas berdasarkan pada asumsi bahwa semakin lama hubungan antara auditor baik partner audit maupun kantor akuntan publik dengan kliennya akan mengurangi independensi auditor. Rotasi dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap kualitas audit tergantung pada yang lebih dominan antara pengaruh kenaikan independensi atau pengaruh dari penurunan kompetensi Siregar, et al (2012). Semakin lama hubungan kerja antara AP maupun KAP dengan seorang klien akan mempengaruhi independensinya, sedangkan dari segi kompetensi adanya rotasi AP dapat menyebabkan penurunan kualitas audit Siregar, et al (2011). Penurunan kualitas audit ini disebabkan karena auditor harus menghadapi perusahaan baru sebagai kliennya maka akan diperlukan lebih banyak waktu baginya untuk mempelajari terlebih dahulu klien barunya daripada ketika auditor melanjutkan penugasan dari klien terdahulunya. Sebaliknya, semakin lama seorang auditor mengaudit seorang klien maka

kompetensi auditor akan semakin baik karena auditor telah memahami secara lebih mendalam mengenai bisnis yang dijalankan oleh kliennya .

Beban Kerja merupakan beban pekerjaan yang dimiliki oleh auditor. Jumlah rasio klien audit dan partner audit yang dimiliki suatu KAP yang bervariasi menunjukkan beban kerja yang dimiliki tiap KAP berbeda-beda. Menurut Dhania (2010) beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang membutuhkan proses mental atau kemampuan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, baik dalam bentuk fisik maupun psikis. Menurut Hansen *et al.* (2007) dalam Ishak, *et al.* (2015), menyebutkan beban kerja sebagai *audit capacity stress* yaitu tekanan yang dihadapi oleh auditor sehubungan dengan banyaknya klien audit yang harus ditanganinya. Beban kerja dapat dilihat dari jumlah klien yang harus ditangani oleh auditor atau terbatasnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan proses audit. Menurut penelitian dari Setiawan dan Fitriany (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa auditor yang memiliki banyak klien, jadwal waktu yang padat dan ketat dan bekerja dibawah tekanan akan menimbulkan beban kerja yang berakibat pada efektivitas dan efisiensi kerja menurun.

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian dari Ahmad dan Kamarudin (2003) dan Eva & Arna (2016) dalam penelitiannya *audit delay* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2018) dan Dede Sutani (2017) menyatakan bahwa kualitas audit tanpa adanya keterlambatan audit memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan

kualitas audit yang dilakukan dengan adanya keterlambatan, sehingga semakin lambat penyampaian laporan audit maka semakin buruk kualitas auditnya begitupun sebaliknya semakin cepat penyampaian laporan audit maka akan semakin baik kualitas auditnya. Hal ini berarti semakin lama penundaan audit atau tingginya tingkat audit delay pada perusahaan maka kualitas audit semakin rendah, sehingga terindikasi jika terdapat penundaan yang tidak semestinya (audit *delay*) dalam pelaporan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya, sehingga manajemen perusahaan mungkin perlu menyeimbangkan manfaat antara pelaporan yang tepat waktu dengan keandalan informasi. Kualitas audit adalah kerangka dasar dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi laporan keuangan. Informasi akuntansi yang baik umumnya memiliki relevansi nilai dan keputusan pengguna. Keterlambatan atas hasil laporan keuangan menyebabkan terjadi inefisiensi pasar dan mengurangi relevansi informasi laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimas dkk (2018) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara rotasi audit dengan kualitas audit, sedangkan menurut penelitian Siregar et al (2012) menyatakan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena kekhawatiran adanya masalah independensi yang timbul karena adanya kedekatan antara auditor dengan klien yang disebabkan lamanya jangka waktu penugasan, diduga lebih mempengaruhi AP dibandingkan KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Krishnan (2003), Fitriany (2011), Liswan (2011), Febrian (2015), Halim (2015), Anis

(2015), menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Terkadang banyak klien dalam sebuah KAP atau AP akan mempengaruhi bagaimana seseorang auditor membagi waktunya dalam melakukan proses audit. Sementara kualitas audit akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana kegiatan audit yang akan dilakukan. Beban kerja menurut suatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan dan persepsi dan pekerja.

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Nama Perusahaan Manufaktur	KODE	Tahun	Audit Delay	Beban Kerja	Kualitas Audit	Rotasi Audit
			(X1)	(X2)	(Y)	(X3)
Wijaya Karya Tbk	WIKA	2019	72 hari	72 klien	0	1
		2018	67 hari	72 klien	0	1
		2017	57 hari	72 klien	0	1
		2016	53 hari	72 klien	0	1
		2015	52 hari	72 klien	0	1
Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	2019	87 hari	25 klien	0	0
		2018	86 hari	25 klien	0	0
		2017	74 hari	25 klien	0	0
		2016	69 hari	25 klien	0	0
		2015	82 hari	25 klien	0	0
Citra Tubindo Tbk	CTBN	2019	69 hari	21 klien	1	1
		2018	86 hari	21 klien	1	1
		2017	86 hari	21 klien	1	1
		2016	81 hari	21 klien	1	1
		2015	81 hari	21 klien	1	1
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2019	51 hari	5 klien	0	1
		2018	84 hari	5 klien	0	1
		2017	85 hari	5 klien	0	1
		2016	119 hari	5 klien	0	1
		2015	110 hari	5 klien	0	1



**Tabel I.2**  
**Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**(Lanjutan)**

Nama Perusahaan Manufaktur	KODE	Tahun	Audit Delay	Beban Kerja	Kualitas Audit	Rotasi Audit
			(X1)	(X2)	(Y)	(X3)
KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2019	97 hari	16 klien	1	1
		2018	86 hari	16 klien	1	1
		2017	87 hari	16 klien	1	1
		2016	81 hari	16 klien	1	1
		2015	81 hari	16 klien	1	1
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	80 hari	13 klien	1	1
		2018	87 hari	26 klien	1	1
		2017	85 hari	26 klien	1	1
		2016	84 hari	26 klien	1	1
		2015	84 hari	26 klien	1	1
Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2019	34 hari	28 klien	0	1
		2018	32 hari	28 klien	0	1
		2017	60 hari	28 klien	0	1
		2016	67 hari	28 klien	0	1
		2015	89 hari	28 klien	0	1
Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2019	87 hari	11 klien	0	1
		2018	84 hari	11 klien	0	1
		2017	86 hari	11 klien	0	1
		2016	83 hari	11 klien	0	1
		2015	83 hari	11 klien	0	1
Garuda Metalindo Tbk	BOLT	2019	69 hari	8 klien	0	0
		2018	74 hari	8 klien	0	0
		2017	61 hari	8 klien	0	0
		2016	67 hari	8 klien	0	0
		2015	74 hari	8 klien	0	0
Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2019	112 hari	48 klien	1	0
		2018	87 hari	48 klien	1	0
		2017	81 hari	48 klien	1	0
		2016	83 hari	48 klien	1	0
		2015	84 hari	48 klien	1	0

Data diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, pada perusahaan PT. Wijaya karya Tbk (WIKA) menggunakan KAP *non big four* hal ini menunjukkan pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat. Sedangkan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) menggunakan KAP *big four* yang menunjukkan seharusnya kualitas audit menjadi lebih baik karena auditor sudah berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangan. *Audit delay* atau lamanya waktu penyelesaian audit terdapat permasalahan, yaitu untuk perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA), masa pengauditannya lebih pendek dari pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) padahal PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) menggunakan KAP *big four* di mana perusahaan ini membutuhkan lebih dari 90 hari dalam mengaudit laporan keuangan, padahal jika auditor membutuhkan waktu yang terlalu lama dalam pengauditan maka akan mengakibatkan kualitas audit memburuk salah satu penyebabnya adalah adanya pergantian auditor ditahun 2019.

Dilihat dari rotasi audit terdapat permasalahan untuk perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) dalam empat tahun ini tidak melakukan rotasi audit, padahal dijelaskan bahwa untuk menjaga agar tidak terjadi kecurangan dalam mengaudit laporan keuangan, perusahaan harus melakukan pergantian kantor akuntan publik maksimal 5 tahun dan akuntan publik maksimal 3 tahun. Sedangkan perusahaan PT. Wijaya karya Tbk (WIKA) dalam tiga tahun ini melakukan pergantian kantor akuntan publik dan akuntan publik. Kemudian dilihat dari segi Beban Kerja menunjukkan bahwa adanya permasalahan PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA) menangani sebanyak 72 klien

pertahun sedangkan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) hanya menangani sebanyak 48 klien setiap tahunnya. Dari data Tabel di atas, rata-rata seorang partner auditor bertanggung jawab atas kurang lebih 50 klien dalam satu tahun dan satu klien ditangani oleh kurang dari 2 orang partner auditor. Dapat dibayangkan bagaimana beratnya beban kerja dapat menyebabkan kelelahan dan munculnya *dysfunctional audit behavior* sehingga dapat menurunkan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan atau melaporkan penyimpangan. Lopez (2005) menemukan bahwa proses audit yang dilakukan ketika ada tekanan beban kerja akan menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah dibandingkan dengan ketika tidak ada tekanan beban kerja. Konsekuensi yang mungkin terjadi dari beban kerja adalah turunnya kualitas audit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi”** (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas , maka tujuan daalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan ilmu audit yang telah didapat dan sebagai bukti empiris tentang Pengaruh Audit Delay dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Rotasi Audit Sebagai Variabel Moderasi.

#### 2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya memperhatikan jalannya *audit delay*, rotasi audit, dan beban kerja dalam operasional perusahaan guna untuk meningkatkan kualitas audit.

#### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad & Kamarudin. 2003. *Audit Delay And The Timeone Is Of Corporate Reporting : Malaysian Evidence. In : Communication Hawaii Internet Local Conference on Business, Hawaii, USA 18 – 23 June 2003*.
- Anis. 2015. Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen. Vol 11. No. 2. 183-194*.
- Ashton R.H., Willingham. J.j , & Elliat R. K. 1987. An Emprical Analysis Of Audit Delay. *Journal Accounting Research. Vol. 25 No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Arna Suryani. 2016. Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. *Universitas Bakri, Jakarta. No. 2*.
- Atik Fajaryan, 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal. Vol. IV No. 1*.
- Carslaw, C.A.P.N & Kaplan, S.E. (1991). *An Examination of Audit Delay: Further Eoidence From New Zealand. Accounting and Bussiness Research (Vol. 22 No. 85). Hlm. 21 – 32*.
- Che-Ahmad, Ayoib & Sham Harir Abidin. 2008. “Audit Delay of Listed Companies: a Case of Malaysia”. *International Bussiness Research, 1 (4), PP: 32 -39*.
- Dhania, Dhini Rama. 2010. Pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Medical Representative di Kota Kudus). *Jurnal Psikologis Universitas Muria Kudus, 1 (1), 15 – 23*.
- Dewi, Karina. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2007 – 2011). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Dimas Emha Amir FA, Sutrisno T, dan Aulia Fuad R. 2018. Pengaruh Rotasi Audit dan *Lavarage* Terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. Vol. IV No. 1. Page 1-23*

- Eva Heriati. 2016. Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. *Universitas Bakri, Jakarta. No. 2.*
- Febrian Adhi P.I. 2015. Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen. Vol 11. No. 2. 183-194.*
- Firth, M,O,M. Rui, dan Xi, Wu. 2010.How Do Various Forms of Auditor Rotation Affect Audit Quality? Evidence From China. *The International Journal of Accounting,109-138.*
- Fitriyani & Liswan Setiawan. 2011. Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. Vol. 8 (1).*
- Halim Dedy P. 2015. Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen. Vol 11. No. 2. 183-194.*
- Halim, Varlanada, 2000, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2 No. 1, P. 63 – 75.*
- Hansen C. S, Kumar K. R, & Sullivian M. W. 2007. Auditor Capacity Stress And Audit Quality Market – Based Evidence From Andersens’s Indictment. *Journal of Accounting And Economic. Vol. 10 – 49.*
- Hersugondo, & Kartika, A. (2013). Prediksi Probabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya. *Jurnal Ekonomi – Manajemen – Akuntansi ISSN 0853 – 8778.*
- Ishak et al. 2015. Pengaruh Rotasi Audit, Worklad, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal organisasi dan manajemen, Volum 11. No.2, September, 183-194.*
- Islahuddin, 2017. Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 6, No. 2.*

- Jan lepoutre, Aime heene, 2015. Effect of auditor quality, Audit Delay and Audit Tenure Towards the Banking Audit Quality Listed on bei in 2012-2014. *African Journal of Business Management*, Vol. 7(3), pp. 213-226. ISSN 1993-8233©2013 Academic Journals.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan L 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal*. Vol. 16 (No.1), Hal. 1 – 17.
- Kementrian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nomor : 359/Kmk.06/2015, Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 423/Kmk.06/2002, tentang Jasa Akuntan Publik.
- Krishnan, G.P. (2003). *Audit Quality And The Pricing of Practice & Theory*, Vol. 22 (1), 26 – 109.
- Kurnianingsih, M. and Rohman, A, 2014. Pengaruh *Fee* Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Dipenogoro Journal of Accounting*. Vol.2 No.3:1-11.
- Li Dang (2004). *Assessing Actual Audit uality. Thesis in Drexel University*.
- Lisman Setiawan W. 2011. Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Indonesia.
- Mathius, Tandioniong. 2015. Kualitas Audit dan Pengukurannya, Bandung: Alfa Beta.
- Mathius, Tandioniong. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya, Bandung: Alfa Beta.
- Maulidawati, 2017. Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. 6, No. 2.
- Mgbame, C.O.,Eragbhe, E, dan Osazuwa, N. 2012. Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis.*European Journal of Bussiness and Management*, Vol.4, No.7: 154-159.
- Nimade Puspa Pratiwi, Ketut Yadnyana. 2015. Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada *Voluntary Auditor Switching*. *E-jurnal akuntansi universitas Udayana* 10.1. 214-228. ISSN: 2302-8578.

- O'Keefe, Simunic N Stein 1994. *The Production of Audit Services: Evidence From a Major Public Accounting Firm. Journal of Accounting Research*, 32 (2), 241 – 261.
- Permana, Claudia Xary, 2011. Pengaruh Masa Rikatan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro.
- Ratu Ajeng FP, dan Tri Lestari. 2018. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2017). *Journal Riset Accounting Tirtayasa. Vol. 03 No. 2. ISSN: 25487078. Hal. 159-175.*
- Robbitasari & Wiratmaja. 2013. Pengaruh Opini Audit *Going Concern*, Kepemilikan Institusional Dan Audit *Delay* Pada *Voluntary Auditor Switching*. Skripsi Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Denpasar.
- Romie. 2017. SPSS Pengelolaan Data Dan Analisis Data. Yogyakarta : Start Up.
- Setiawan dan Fitriany. 2011. Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol 8. No. 1, Juni 2011.*
- Siregar, S.V., Amarullah, F., Wibowo, A. and Anggarita, V., 2012. Audit Tenure, Rotasi Audit, and Audit *Quality: the case of Indonesia. Asian Journal of Business and Accountig*, 5(1) : 55-74.
- Siregar, S.V., Wibowo, A. and Anggarita, V.,2011. Rotasi dan Kualitas Audi: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK No. 423/KMK. 6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesi*, 8(1) : 1-20.
- Soemarso Slamet R. 2018. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta. Salemba Empat.
- Stocken, M.E. (2002), “*Auditor Conversation And Opinion Shopping: Influence of Cuent Switching Expectations On Audit Opinion Decision*”. *Dissertation Un Published.*
- Syukri Abdullah, 2017. Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 6, No. 2.*
- Uma Sekaran. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.



V Wiratna Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Wildan, Khairani, 2018. Effect of Audit *Fee*, Audit Tenure, Audit Delay and Audit Committee on Audit Quality (empirical study of transportation, infrastructure and utilities company listed on the Indonesia stock exchange in 2014-2017). *Journal of bussiness ethics* (2018) 67:257-273. Vol.65. DOI 10.1007/s10551-006-9183-5

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)